

Tedjo Sutopo, Daniel (2008). Hubungan antara religiusitas dengan ketakutan akan kematian pada jemaat gereja Kristen. Skripsi sarjana strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Kematian adalah sebuah jalan akhir yang pasti dilalui oleh setiap makhluk di dunia ini. Misteri, ketidakpastian, dan ketidaktahuan adalah sedikit cara untuk menggambarkan kematian. Manusia sebagian besar akan mengalami ketakutan bila menghadapi kematian. Ketakutan manusia akan sesuatu hal yang tidak jelas atau di luar pengetahuannya bisa timbul kapan saja (Moreno dalam Susanti, 2004). Remaja dengan usia yang masih muda cenderung memiliki tingkat ketakutan akan kematian rendah, tetapi bila dilihat dari sisi impian, cita-cita, dan harapan-harapan, maka perasaan ketakutan akan kematian akan timbul dengan sendirinya. Agama adalah salah satu jawaban untuk mengatasi ketakutan akan kematian (Meichati, 1969). Efek yang ditimbulkan bila remaja memeluk agama adalah turunnya tingkat ketakutan akan kematian, dan bila seorang remaja memiliki tingkat ketakutan akan kematian yang tinggi maka remaja tersebut akan cenderung berpaling pada ajaran agama (Hartanti dalam Soeryono, 1998). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi gambaran tentang religiusitas pemuda gereja Kristen dan dihubungkan dengan ketakutan akan kematian

Subjek penelitian adalah remaja yang ikut dalam kegiatan “pemuda” yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam penentuan subjek adalah *Incidental Sampling*. Metode pengambilan data dengan menggunakan angket terbuka dan tertutup. Metode pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara religiusitas dengan ketakutan akan kematian dengan nilai $r = -0,502$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,01$), artinya bahwa semakin religius seseorang maka tingkat ketakutan akan kematiannya akan semakin rendah dan juga sebaliknya.

Kata kunci: religiusitas, ketakutan akan kematian, remaja “pemuda” gereja